

**APLIKASI PEMBELAJARAN  
DENGAN PENDEKATAN KONTEKSTUAL  
BERBASIS LINGKUNGAN DAN KERJA KELOMPOK  
UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN KONSEP BIOLOGI  
PADA POKOK BAHASAN ORGAN TUMBUHAN**

**SKRIPSI**

**Untuk memenuhi sebagian persyaratan  
Guna mencapai derajat Sarjana S-1  
Pendidikan Biologi**



**Disusun Oleh :**

**HENDRA AGUS SANTOSO**

**A 420 060 102**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

**2010**

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pendidikan merupakan suatu usaha untuk mengembangkan dan membina potensi sumber daya manusia melalui berbagai kegiatan belajar mengajar yang diselenggarakan pada semua jenjang pendidikan dari tingkatan dasar, menengah dan perguruan tinggi. Pendidikan bukanlah hal mudah dan sederhana untuk dibahas karena selain sifatnya yang kompleks, dinamis dan kontekstual, pendidikan adalah sebuah wacana yang melibatkan pembentukan aspek kognitif, keterampilan bahkan pembentukan diri seseorang secara keseluruhan.

Dalam ilmu pendidikan, terutama pendidikan biologi banyak sekali barhubungan dengan ilmu-ilmu dan konsep-konsep nyata yang banyak kita temui di lingkungan sekitar. Karena itu pembelajaran biologi akan lebih efektif jika siswa dibawa keluar kelas yaitu lingkungan nyata, agar siswa dapat mengamati secara langsung berbagai macam makhluk hidup ciptaan Allah SWT. Diantaranya adalah tumbuhan yang mempunyai berbagai macam jenis, warna dan bagian-bagian penting yang memiliki fungsi masing-masing. Bagian-bagian tersebut antara lain akar, batang, daun, bunga, buah, dan biji.

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan di SMP N 2 Colomadu didapatkan hasil: a. Letak sebelah barat Ibu Kota Kabupaten Karanganyar, tepatnya di sebelah timur AURI Lanud Adisumarmo Surakarta, tepatnya di

Dukuh Pulosari, Desa Malangjiwan, Kecamatan Colomadu, Kabupaten Karanganyar. Kondisi dan situasi SMP Negeri 2 Colomadu cukup nyaman dan strategis, karena berada dekat areal persawahan dan agak jauh dari jalan raya, sehingga tidak terganggu dengan suara bising kendaraan, b. Bangunan sekolah sudah memadai dan cukup untuk melakukan proses pembelajaran, tetapi di sekolah tersebut masih terdapat fakta kelemahan-kelemahan yang terjadi pada guru dan siswa. Pada saat pembelajaran kelemahannya antara lain: 1) Kelemahan pada guru yaitu guru cenderung menyampaikan materi dengan ceramah, sehingga siswa cenderung hanya mendengarkan penjelasan yang disampaikan oleh guru. 2) Kelemahan siswa pada saat proses pembelajaran yaitu dari jumlah siswa 34, ditemui 8 siswa yang cenderung ramai, 4 siswa berbicara sendiri dengan teman sebangkunya, lebih dari 15 orang siswa kurang aktif, siswa kesulitan ketika diminta menyebutkan ciri-ciri objek yang sedang dipelajari, siswa tidak mengindahkan keterangan dari guru, tidak semua siswa mempunyai buku panduan sehingga ada yang kurang memperhatikan penjelasan guru, siswa tidak mempunyai kemauan dalam pelajaran biologi dan konsentrasi kurang terfokus pada pelajaran biologi.

Asumsi dasar yang menyebabkan prestasi belajar sains belum optimal tersebut karena pendekatan dan metode pembelajaran yang digunakan belum melibataktifkan siswa dalam proses pembelajaran sehingga pemahaman konsep biologi kurang menyeluruh. Dengan mengetahui keadaan tersebut maka perlu diadakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) di SMP Negeri 2 Colomadu.

Untuk memperoleh hasil yang lebih memuaskan maka diperlukan alternatif strategi pembelajaran yang dapat memberikan dampak positif untuk siswa. Melalui strategi pembelajaran kontekstual berbasis lingkungan dan kerja kelompok ini siswa diharapkan dapat meningkatkan proses pembelajaran biologi. Khususnya dalam pokok bahasan organ pada tumbuhan. Kenapa peneliti mengambil pokok bahasan ini, karena peneliti berusaha mengaitkan materi dengan lingkungan sekitarnya agar sesuai dengan karakter pembelajaran yang diterapkan yaitu pembelajaran kontekstual, selain itu penelitian ini juga diharapkan dapat meningkatkan kesadaran siswa tentang kepedulian terhadap lingkungan.

Pendekatan kontekstual (*Contextual Teaching and Learning*) merupakan konsep belajar yang membantu guru mengaitkan antara materi yang diajarkannya dengan situasi dunia nyata siswa dan mendorong siswa membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapannya dalam kehidupan mereka sebagai anggota keluarga dan masyarakat. Dalam pembelajaran kontekstual, tugas guru adalah lebih banyak berurusan dengan strategi daripada memberi informasi dan mengelola kelas sebagai sebuah tim yang bekerjasama untuk menemukan sesuatu yang baru bagi siswa. Kontekstual dikembangkan dengan tujuan agar pembelajaran berjalan lebih produktif dan bermakna. Pendekatan kontekstual dapat dijalankan di semua kurikulum. Dalam pembelajaran kontekstual dibagi menjadi beberapa basis strategi pengajaran diantaranya adalah berbasis masalah, lingkungan, aktivitas kerja kelompok, aktivitas belajar secara

mandiri, aktivitas belajar bekerjasama dengan masyarakat, dan menerapkan penilaian autentik.

Melihat kenyataan-kenyataan tersebut mendorong penulis untuk memberi solusi terhadap kelemahan proses pembelajaran yang terus berlangsung didalam kelas. Lingkungan dapat digunakan sebagai alat untuk mendidik dan tempat bagi anak memperoleh pengetahuan, pengalaman, serta pengertian yang lebih nyata tentang segala sesuatu yang ada diluar dirinya. Berdasarkan hal ini maka lingkungan sebagai lingkungan pendidikan. Siswa diharapkan dapat memperoleh pengalaman langsung tentang apa yang sedang dipelajari. Pengalaman belajar merupakan aktivitas belajar yang harus dilakukan siswa dalam rangka mencapai penguasaan standar kompetensi, kemampuan dasar dan materi pembelajaran.

Berdasarkan penelitian terkait oleh (Lilianingrum, 2007), menunjukkan bahwa penerapan aplikasi pembelajaran berbasis lingkungan dan metode kerja kelompok, sebagai salah satu alternatif strategi pembelajaran terbukti sangat efektif dan efisien dalam menumbuh kembangkan atau meningkatkan proses belajar mengajar di kelas XI SMA Negeri 1 Karanganyar.

Berdasarkan uraian di atas maka akan dilakukan penelitian dengan judul “APLIKASI PEMBELAJARAN DENGAN PENDEKATAN KONTEKSTUAL BERBASIS LINGKUNGAN DAN KERJA KELOMPOK UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN KONSEP BIOLOGI PADA POKOK BAHASAN ORGAN TUMBUHAN”.

## **B. Pembatasan Masalah**

Agar masalah ini dapat dikaji secara mendalam maka perlu adanya pembatasan ruang lingkup. Adapun pembatasan dalam penelitian ini adalah :

### **1. Subyek Penelitian**

Subyek penelitian dibatasi pada siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Colomadu.

### **2. Obyek Penelitian**

Obyek penelitian dibatasi pada masalah berikut ini :

- a. Aplikasi pembelajaran dengan pendekatan kontekstual berbasis lingkungan dan kerja kelompok untuk meningkatkan pemahaman konsep biologi.
- b. Pokok bahasan organ pada tumbuhan.
- c. Indikator capaian dapat dikatakan berhasil apabila nilai rata-rata kelas pada semua aspek penilaian mencapai 7,9.

## **C. Perumusan Masalah**

Dari pembatasan masalah di atas maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut: Apakah aplikasi pembelajaran dengan pendekatan kontekstual berbasis lingkungan dan kerja kelompok dapat meningkatkan pemahaman konsep biologi pada pokok bahasan organ tumbuhan?

#### **D. Tujuan penelitian**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk : Untuk mengetahui keberhasilan aplikasi pembelajaran dengan pendekatan kontekstual berbasis lingkungan dan kerja kelompok dalam meningkatkan pemahaman konsep biologi pada pokok bahasan organ tumbuhan.

#### **E. Manfaat Penelitian**

1. Dapat dipakai sebagai referensi bagi studi kasus pada penelitian yang sejenis pada pokok bahasan yang lain.
2. Dapat menambah wawasan tentang alternatif penggunaan aplikasi pembelajaran berbasis pendekatan kontekstual.
3. Dapat memberikan masukan bagi guru dan pengembangan dunia pendidikan pada umumnya tentang penggunaan pembelajaran dengan pendekatan kontekstual.
4. Bagi siswa a. Dapat meningkatkan keaktifan berfikir siswa dalam pembelajaran Biologi, b. Dapat meningkatkan hasil belajar Biologi seiring dengan meningkatnya keaktifan berfikir siswa dalam pembelajaran Biologi, c. Dapat memperoleh bekal pengetahuan, ketrampilan dan pengalaman yang dapat dimanfaatkan dalam kehidupan nyata/sehari-hari.
5. Bagi para peneliti khususnya di bidang pendidikan, hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah kepustakaan dalam bidang pendidikan dan menjadi acuan untuk diteliti lebih lanjut.